

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Disiplin dalam belajar merupakan hal yang penting di dalam pendidikan. Dengan menjalankan disiplin akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Disiplin belajar merupakan proses untuk membantu siswa dalam mengubah tingkah lakunya ke arah yang lebih baik.¹

Tidak dapat dipungkiri bahwa orang-orang yang berhasil mencapai sukses dalam hidupnya adalah orang-orang yang mempunyai sikap disiplin yang tinggi.² Disiplin adalah kunci kesuksesan, sebab dengan disiplin orang menjadi berkeyakinan bahwa disiplin membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakan disiplinnya sendiri.³

Begitu juga pada siswa harus teratur masuk kelas, harus tiba pada waktu yang sudah ditetapkan dan dengan sikap dan perilaku yang tepat pula, tidak boleh membuat onar di kelas, anak sudah harus mempersiapkan pelajarannya, mengerjakan PR dan telah menyelesaikannya dengan baik. Kewajiban-kewajiban tersebut membentuk disiplin siswa. Melalui praktek disiplin inilah kita dapat menanamkan semangat disiplin dalam diri anak didik.⁴

¹Irawati Istadi, *Agar Hadiah dan Hukuman Efektif*, Jakarta: Pustaka Inti, 2005, h., 85.

²Heryanto Sutedja, *Mengapa Anak Anda Harus Belajar?*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1991, h. 46.

³Agoes Soejanto, *Bimbingan Kearah Belajar yang Sukses*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995, h. 74.

⁴Emile Durkheim, *Pendidikan Moral: Studi Teori Aplikasi Sosiologi Pendidikan*, Jakarta : Erlangga, 1990, h. 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam belajar disiplin sangat diperlukan. Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Semua itu dimaksudkan agar tercipta suasana belajar yang baik dan harmonis, sehingga diharapkan para siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai apa yang ia cita-citakan.

Orang disiplin dalam menggunakan waktu baik waktu untuk belajar, istirahat, bermain dan sebagainya akan membiasakan dirinya hidup teratur. Dengan demikian untuk menegakkan disiplin siswa harus dimulai dari pembinaan kedisiplinan melalui pembelajaran agama, sehingga siswa dapat dengan mudah mematuhi disiplin tanpa adanya paksaan, baik dari orang tua, kepala sekolah maupun guru agama.

Disiplin dalam hal ini, merupakan sebuah bentuk pengaruh arus balik kepada anak untuk membantunya memahami bahwa perilakunya dalam belajar itu salah dan supaya dia tidak mengulangnya lagi. Oleh karena itu, tindakan kedisiplinan bisa tersusun dari sebuah kata yang tegas dan peringatan yang keras. Dengan menjalankan disiplin belajar yang kuat akan membawa perasaan yang positif bagi siswa, seperti rasa puas, rasa tenang, rasa sayang, rasa suka dan rasa gembira dalam menjalankan peraturan. Kemudian sebaliknya akan menghilangkan rasa negatif pada diri siswa seperti rasa takut, rasa marah, rasa sedih, dan rasa jengkel.

Dalam hal ini kaitannya dengan lembaga pendidikan yang merupakan wadah tempat pembentukan disiplin siswa sangat erat sekali, seperti kondisii yang ada di Jalan Tuanku Tambusai No. 12 Payung Sekaki, Pekanbaru terdapat suatu lembaga pendidikan yang bernama Sekolah Menengah Pertama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tri Bhakti dimana secara umum programnya adalah untuk menjadikan anak bangsa yang cerdas, beriman dan bertaqwa, berilmu pengetahuan, berbudi pekerti yang luhur, bertanggung jawab, dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, dan dapat hidup mandiri di tengah masyarakat.

Untuk mewujudkan hal di atas, Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti membuat tata tertib bagi siswa. Tentunya tata tertib ini diadakan supaya dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua siswa dalam rangka menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Tata tertib yang dibuat khususnya oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam pembelajaran yaitu antara lain 1) Siswa harus membawa Al-Qur'an; 2) Siswa harus membawa yasin, mukenah bagi perempuan, dan peci bagi laki-laki; 3) Siswa harus menjawab ketika guru sedang mengabsen; 4) Siswa tidak dibenarkan keluar kelas diwaktu pergantian jam; 5) Siswa tidak dibenarkan berambut panjang; 6) Siswa dilarang berkata kotor; 7) Siswa tidak dibenarkan makan ketika pembelajaran berlangsung; 8) Siswa diharuskan memakai pakaian yang rapi dan lengkap; 9) Siswa dilarang meribut atau bermain-main di waktu pembelajaran berlangsung; 10) Siswa dilarang membantah atau melawan guru; 11) Siswa tidak dibenarkan tidak membuat PR.⁵

Dan untuk mengantisipasi pelanggaran tata tertib di atas, guru Pendidikan Agama Islam memiliki hukuman-hukuman antara lain 1) Diberi teguran; 2) Diberi hukuman yang wajar sesuai dengan pelanggaran tata tertib; 3) Dipanggil orang tua. Hukuman-hukuman yang diberikan secara bertingkat yang diterapkan dalam batas sewajarnya atau mendidik agar pola

⁵ Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Tri Bhakti Pekanbaru bernama Mailina Sari, pada hari Senin 12 Oktober 2015, pukul 09.45 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tingkah laku siswa mau berubah kepada hal-hal yang lebih baik dan tidak sampai memberikan hukuman fisik yang menyebabkan siswa menderita secara fisik.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, guru Pendidikan Agama Islam telah berusaha melakukan disiplin dalam belajar secara maksimal guna untuk mencapai tujuan, akan tetapi tingkat kedisiplinan belajar siswa masih rendah. Hal ini terlihat pada gejala-gejala seperti:

1. Ditemukan ada sebagian siswa yang sering terlambat masuk kelas. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa tersebut disiplinnya rendah dan bersikap tak acuh terhadap tata tertib yang ada.
2. Ada siswa yang tidak membawa Al-Qur'an.
3. Ada siswa yang tidak membawa yasin, mukenah atau peci.
4. Ditemukan ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan tepat pada waktunya.
5. Ada siswa yang meribut atau bermain-main ketika proses pembelajaran berlangsung.
6. Ada siswa yang mengaktifkan atau bermain Hp dalam belajar.
7. Ada siswa yang berkata kotor.
8. Ada sebagian siswa yang keluar masuk kelas pada jam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Efektifitas Pelaksanaan Tata Tertib dalam Membentuk Disiplin Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Dalam memahami penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan maknanya, yaitu antara lain:

1. Efektifitas adalah keadaan yang menunjukkan sejauh mana apa yang direncanakan dapat tercapai, semakin banyak rencana yang dapat dicapai semakin efektif pada kegiatan tersebut.⁶ Efektifitas yang dimaksud adalah hasil pelaksanaan tata tertib dalam membentuk disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Tri Bhakti Pekanbaru.
2. Pelaksanaan adalah (pemanfaatan dan sebagainya) memanfaatkan sesuatu.⁷ Pemanfaatan yang dimaksud adalah pemanfaatan tata tertib dalam membentuk disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Tri Bhakti Pekanbaru.
3. Tata tertib merupakan peraturan-peraturan yang harus ditaati dan dilaksanakan, tata tertib menyangkut disiplin.⁸ Tata tertib yang dimaksud adalah peraturan-peraturan dalam membentuk disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Tri Bhakti Pekanbaru.
4. Disiplin belajar adalah suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian sikap dan perilaku pribadi atau kelompok yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan

⁶ Madyo Kasihadi dan Eko Susilo, *Dasar-dasar Pendidikan*, Semarang: Effhar Offset, 1985, h., 54.

⁷ W. J. S Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006, h., 333

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998, h., 906.

dan ketertiban.⁹ Disiplin belajar yang dimaksud adalah kondisi belajar yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Tri Bhakti Pekanbaru.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun masalah pokok dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana efektifitas pelaksanaan tata tertib dalam membentuk disiplin belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi efektifitas pelaksanaan tata tertib dalam membentuk disiplin belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru?
- c. Apakah ada hubungan yang signifikan pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap disiplin belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru?
- d. Apa sajakah upaya yang dilakukan pihak sekolah agar para siswa patuh menjalankan tata tertib yang ada?
- e. Bagaimana kedisiplinan yang dilakukan oleh instansi terkait dalam pembentukan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru?

⁹Hamid ST, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Pustaka Dua, 2003, h. 195.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat masalah yang perlu dicarikan jawaban penelitiannya cukup luas sementara kemampuan penulis terbatas, maka permasalahan yang akan diteliti penulis batasi hanya pada masalah:

- a. Efektifitas pelaksanaan tata tertib dalam membentuk disiplin belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru.
- b. Faktor-faktor yang memengaruhi efektifitas pelaksanaan tata tertib dalam membentuk disiplin belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana efektifitas pelaksanaan tata tertib dalam membentuk disiplin belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru?
- b. Apa faktor-faktor yang memengaruhi efektifitas pelaksanaan tata tertib dalam membentuk disiplin belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan tata tertib dalam membentuk disiplin belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi efektifitas pelaksanaan tata tertib dalam membentuk disiplin belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dikelompokkan secara teoritis dan praktis yaitu:

- a. Secara teoritis
 - 1) Menambah khazanah pengetahuan dalam perpustakaan sehingga dapat menjadi rujukan bagi semua akademis dalam pengembangan studi lain.
 - 2) Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.
- b. Secara praktis
 - 1) Memberi masukan dan kontribusi bagi pihak sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran.
 - 2) Secara praktis hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi guru-guru dalam optimalisasi kerja di sekolah.